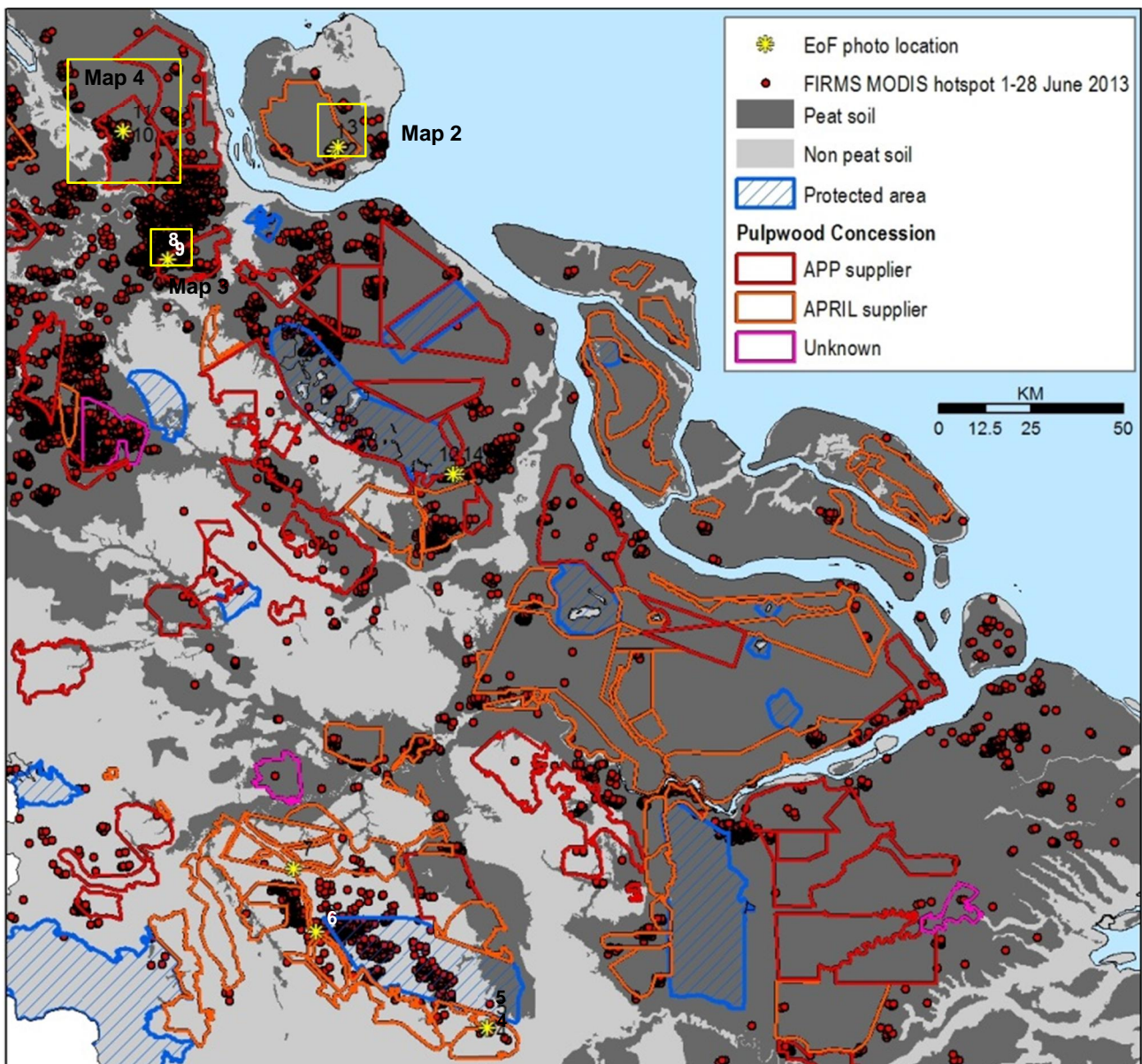


10 Juli 2013

Pengecekan lapangan lokasi kebakaran– foto dirilis di database online EoF

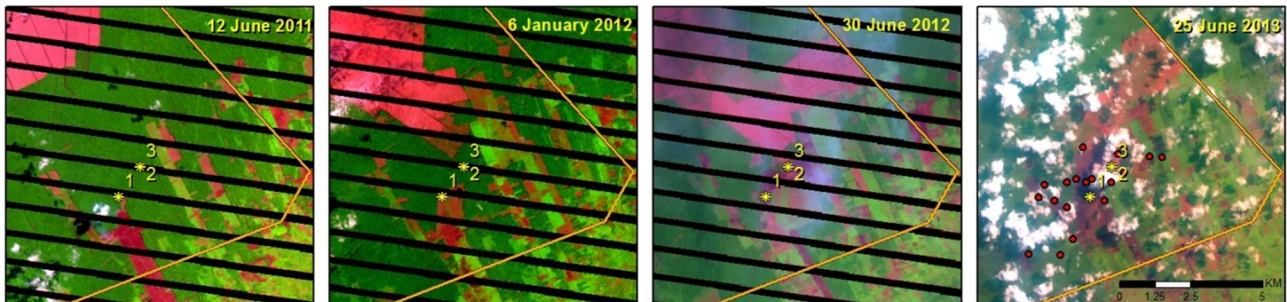
Warta EoF (PEKANBARU)—Eyes on the hari ini menerbitkan foto-foto perjalanan verifikasi lapangan yang dilakukan pada tanggal 17, 27 dan 28 Juni 2013 di [database online Sumatera berbasis Google Earth-nya](#). [Database online Sumatera berbasis Google Earth](#). [FIRMS MODIS milik NASA dengan lokasi kebakaran](#) mencatat adanya 9.236 titik api (hotspots) di Sumatera di antara tanggal 1 dan 28 Juni. Sejumlah 89% tercatat di provinsi Riau (8.229). Mayoritas titik api yang tercatat berada di lahan gambut, menunjukkan adanya emisi karbon besar-besaran. ([lihat berita kami sebelumnya di sini](#)).



Peta 1.—Lokasi foto-foto hasil investigasi lapangan antara tanggal 17 dan 28 Juni 2013, lokasi kebakaran [FIRMS MODIS milik NASA](#) antara tanggal 1 dan 28 Juni. Konsesi-konsesi perkebunan kayu pulp dan tanah gambut di provinsi Riau. Untuk tampilan yang lebih terperinci, sila kunjungi [peta online Sumatera kami](#).

1. Pemasok APRIL PT Sumatera Riang Lestari, Pulau Rupa

Citra Landsat historis dari kawasan yang EoF kunjungi menunjukkan adanya pembukaan hutan skala besar untuk produksi bubur kertas dari utara dan pembukaan hutan yang masih berantakan dalam skala yang lebih kecil dari selatan, mempertemukan sekitar tiga lokasi foto (Peta 2).



Peta 2.—Historis hilangnya hutan alam di dalam dan di sekitar konsesi PT Sumatera Riang Lestari. Citra-citra landsat ini menunjukkan hutan alam dengan warna hijau gelap dan tanah terbuka akibat pembukaan hutan dengan warna merah muda yang berbeda.



Foto 1.—Kayu-kayu dan batang-batang yang terbakar dan menghitam dan asap yang membumbung di konsesi PT Sumatera Riang Lestari di Pulau Rupa. Ada konflik kepemilikan tanah antara perusahaan dan masyarakat lokal di daerah ini. Hutan alam di dalamnya dan area sekitarnya telah hilang pada awal tahun 2012 (Peta 2). Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $N1^{\circ}47'10.44''$ $E101^{\circ}37'2.75''$ tanggal 17 Juni 2013.



Foto 2.—Pembukaan lahan dengan sebuah ekskavator. Hutan alam di kawasan ini telah dibuka pada pertengahan 2012. Pepohonan hutan yang masih tersisa dapat dilihat dalam asap tebal. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $N1^{\circ}47'44.10''$ $E101^{\circ}37'27.58''$ tanggal 17 Juni 2013.



Foto 3.—Pembukaan lahan dengan sebuah ekskavator perusahaan dengan mengumpulkan tebangan kayu hutan alam. Daerah luas yang kehilangan hutan alam akibat pengembangan perkebunan pada pertengahan tahun 2012 (peta 2) terlihat di latar belakang asap, dengan beberapa pohon ramin yang masih berdiri tersisa. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $N1^{\circ}47'44.24''E101^{\circ}37'27.56''$ tanggal 17 Juni 2013.

2. Pemasok APRIL, PT Rimba Peranap Indah, Tesso Nilo



Foto 4.—Perkebunan akasia dipanen di sini antara bulan Maret dan Juni 2013 di daerah ini berdasarkan citra landsat. Kawasan diketahui dijaga ketat oleh pengamanan perusahaan. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $S0^{\circ}21'47.60''$ $E101^{\circ}59'25.64''$ tanggal 27 Juni 2013.



Foto 5.—Perkebunan akasia dipanen di sini antara bulan Maret dan Juni 2013 sampai batas hutan alam "lindung". Perlu dicatat bahwa hutan tidak terbakar, melainkan beberapa pohon saja. Lokasi ini diketahui dijaga ketat dalam kendali perusahaan. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $S0^{\circ}21'47.13''$ $E101^{\circ}59'25.24''$ tanggal 27 Juni 2013.

3. Pemasok APRIL PT Riau Andalan Pulp & Paper (RAPP) sektor Baserah, Tesso Nilo



Foto 6.—Bekas kebakaran di sepanjang jalan di dalam konsesi PT RAPP sector Baserah. Foto diambil oleh by Eyes on the Forest pada $S0^{\circ}7'41.05''$ $E101^{\circ}34'26.68''$ tanggal 27 Juni 2013.



Foto 7.—Bekas kebakaran di sepanjang jalan melalui perkebunan akasia di konsesi PT Riau Andalan Pulp & Paper sector Baserah, beberap pohon akasia dibakar. Menariknya, tidak ada titik api FIRMS MODIS di sekitar wilayah tersebut dimana luasannya relatif kecil, namun sejumlah hotspot terdeteksi di konsesi ini seperti dianalisa oleh EoF. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $N0^{\circ}1'40.93''$ $E101^{\circ}31'7.49''$ tanggal 27 Juni 2013.

4. Pemasok APP PT Arara Abadi - Beringin, Senepis

Citra Landsat tanggal 24 Mei dan 25 Juni menunjukkan beberapa vegetasi telah ditebang di kawasan tempat foto-foto ini diambil. Konsesi ini berada dilahan gambut yang sangat dalam lebih dari 4 meter kedalamannya. NASA mencatat 147 titik api di konsesi ini antara tanggal 1 dan 28 Juni. Citra Landsat tanggal 25 Juni 2013 menunjukkan dengan jelas bahwa asap semakin bertambah di daerah tersebut. (Peta 3).

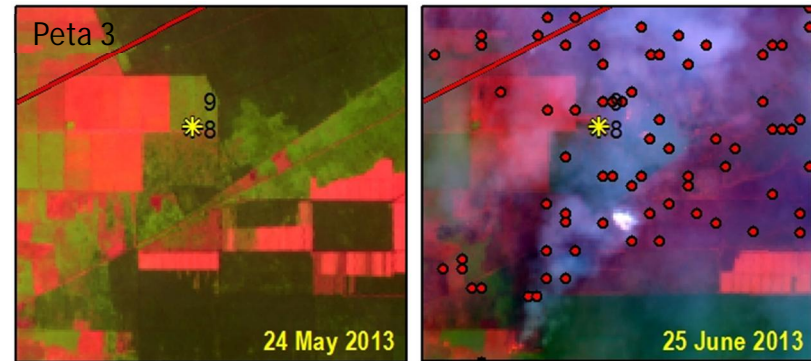


Foto 8 & 9.—Asap tebal mengepul saat api masih membakar vegetasi yang tersisa dan tanah gambut di PT AraraAbadi - Beringin. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada (kiri) $N1^{\circ}31'16.04''$ $E101^{\circ}12'38.14''$ dan (kanan) $N1^{\circ}31'16.63''$ $E101^{\circ}12'37.95''$ tanggal 27 Juni 2013.

5. Pemasok APP PT Ruas Utama Jaya, Senepis NASA mencatat 140 titik api di konsesi ini antara tanggal 1 dan 28 Juni. Citra Lansat tanggal 25 Juni dan 3 Juli menunjukkan asap tebal di atas konsesi tersebut dan tanah terbuka yang kita lihat di foto, secara berurutan.

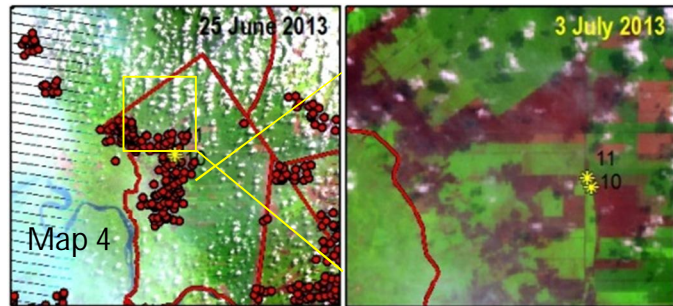


Foto 10.—Kebakaran di PT RUJ, tanah gambut sedang terbakar. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada $N1^{\circ}49'49.37''$ $E101^{\circ}6'8.50''$ tanggal 27 Juni 2013.



Foto 11.—Kawasan di dalam pita kuning ditandai oleh The Forest Trust (TFT) pada 23 Mei berkecamuk dengan api di dalam PT RUJ di blok Senepis. Hutan alam di

konsesi ini juga diamuk api kebakaran. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada N1°49'56.56" E101°6'5.18" tanggal 27 Juni 2013.

6. Pemasok APP PT Balai Kayang Mandiri, Giam Siak Kecil

NASA mencatat 32 titik api di konsesi ini di dalam Giam Siak Kecil-Bukit Batu Man UNESCO dan Cagar Alam antara tanggal 1 dan 28 Juni. Kawasan yang diinvestigasi EoF telah kehilangan hutan alamnya sejak Februari 2013. Foto-foto memperlihatkan pepohonan akasia muda, beberapa diantaranya telah dibakar.



Foto 12.—Konsesi PT Balai Kayang Mandiri, pemasok APP di Giam Siak Kecil, tebangan pohon-pohon dan beberapa akasia dibakar. Perkebunan akasia yang lama dapat di lihat di latar belakang, dalam asap. Ini area yang agak susah ditembus aksesnya oleh orang dari luar karena jauh dari pemukiman. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada N0°59'43.14" E101°54'58.89" tanggal 28 Juni 2013.



Foto 13.—Kanal gambut di konsesi PT Balai Kayang Mandiri, akasia muda dan tanah gambut dibakar. Hanya sedikit pohon ramin yang berdiri dan perkebunan akasia terlihat dalam asap. Lokasi ini susah dijangkau karena jauh dari pemukiman dan

desa sekitar. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada N 0°59'36.57" E101°54'20.49" tanggal 28 Juni 2013.



Foto 14.—Pepohonan yang dibakar habis oleh raksasa hutan dan tanaman akasia muda. Lokasi ini susah dijangkau karena jauh dari pemukiman dan desa sekitar. Foto diambil oleh Eyes on the Forest pada N0°59'36.57" E101°54'20.52" tanggal 28 Juni 2013.

HABIS